

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Y. S. 2011. Sintasan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*) Stadia Zoea pada Berbagai Frekuensi Pemberian Pakan Alami Jenis *Branchiurus plicatilis*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah, Makassar. 46 Hal.
- Adiwijaya, D., S. Jaya., Sugeng & Sutikno. 2002. Peluang Usaha Komoditas Budidaya Air Payau Rajungan (*Portunus pelagicus* Linn) Dapat di Budidayakan di Tambak Skala Usaha. BBPBAP, Jepara. hlm 13-20.
- Aziz., Y. Fujaya, M.Y. Karim. 2016. Pengaruh Berbagai Intensitas Cahaya Terhadap Laju Pemangsaan Pakan Dan Sintasan Larva Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Stadia Zoea. J. Sains & Teknologi. 16 (1). 62-69.
- Alimuddin., M. Y. Karim, Akbar, M. T. 2019. Survival Rate of Mud Crab *Scylla olivacea* Larvae Reared in Coloured Tanks. AACL Bioflux. 12(4): 1040-1044.
- Blaxter J.H.S. (1980). *Fish Hearing*. In : 'Oceanus, Senses of the Sea', 23(3), 27-33. Woods Hole
- Boyd, C.E., & Tucker, CS. (1998). *Pond Aquaculture Water Quality Management*. New York (US): Springer Science. Business Media.
- Chande, A. I. & Y.D. Mgaya. 2003. *The fishery of Portunus pelagicus and Species Diversity of Portunid Crabs Along the Coastal of Dar es Salaam, Tanzania*. Western Indian Ocean. J. Mar. Sci. 2(1): 75 – 84.
- Djunaedi, A. 2009. Kelulushidupan dan Pertumbuhan Crablet Rajungan (*Portunus Pelagicus* Linn.) pada budidaya dengan substrat Dasar yang Berbeda. Jurnal Ilmu Kelautan UNDIP 14 (1): 23-26
- Duray MN, Estudillo CB, Alpasan LG (1996) Effect of the background color and rotifer density on the intake, growth and survival of the grouper larvae. Aquaculture 146:217–224
- Effendy, S., Sudirman, S. Bahri, E. Nurcahyono, H. Batubara, & M. Syaichudin. 2006. Petunjuk Teknis Pembenihan Rajungan (*Portunus Pelagicus Linnaenus*). Departemen Kealutan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan dengan Balai Budidaya Air Payau, Takalar.
- Fujaya, Y. 2004. Fisiologi Ikan Dasar Pengembangan Teknik Perikanan, Rineka Cipta. Jakarta. 179 hal.
- Hariyani, N. 2018. Kerupuk Lemi Bebas Boraks Kajian Dari Dosis Natrium Tripolyhospat Yang Berbeda. Laporan Hasil Penelitian Mandiri. Universitas DR, Soetomo.

- Jafar, L. 2011. Perikanan Rajungan d Dsa Mattiro Bombang (Pulau Salemo, Sabangko dan Sagara) Kabupaten Pangkep. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar. 50 hal.
- Juwana, S. 1993. Pengaruh pencahayaan, salinitas dan terhadap kelulushidupan dan laju pertumbuhan benih rajungan (*Portunus pelagicus*) Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi-LIPI. Majalah Ilmu Kelautan. 16: 194-204.
- Juwana, S. 1997. Tinjauan Tentang Perkembangan Penelitian Budidaya Rajungan (*Portunus Pelagicus*). Oseana. 22 (4): 1-12.
- Juwana, S. 1998. Studi Untuk Membuat Diet Optimal Bagi Burayak Rajungan (*Portunus pelagicus*) IV. Diet semi murni. Terbitan Khusus Puslitbang Oseanologi-LIPI.
- Juwana, S & K. Romimohtarto. 2000. Rajungan – Perikanan, Cara Budidaya dan Menu Masakan. Djambatan, Jakarta. 47 hal.
- Karim, M.Y. 2006. Respon Fisiologis Larva Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Yang Diberi *Nauplius Artemia* Hasil Bioenkapsulasi Dengan Asam Lemak  $\omega$ -3 Hufa. Jurnal Protein. 3(1): 74-80.
- McLean E., Cotter P., Thain C., King N., 2008 Tank color impacts performance of cultured fish. Ribarstvo 66(2):43-54.
- Naas, K., Huse, I., Iglesias, J. 1996. Illumination in First Feeding Tanks for Marine Fish Larvae. *Aquacultural engineering*. 15 (4): 291-300
- Ningrum, V.P., A. Ghofar, & C. Ain. 2015. Beberapa Aspek Biologi Perikanan Rajungan (*Portunus pelagicus*) Di Perairan Betahwalang dan Sekitarnya. Jurnal Saintek Perikanan .11(1). 62-71.
- Nurhidayat , Koswawatib R, Ardi I. 2017. Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Ikan Cardinal Tetra (*Paracheirodon axelrodi*) Pada Warna Wadah Pemeliharaan Yang Berbeda. Limnotek perairan darat tropis di Indonesia. Vol 24, No 1 Juni 2017. 15-25.
- Penggabean, M.G.L., S. Juwana. & I. Aswandy. 1982. Pengamatan Burayak Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Lembaga *Oceanologi* Nasional-LIPI. *Oceanologi* Nasional 15:37-50
- Prabowo, 2011. Definisi Ikan Menurut Undang-undang Perikanan Tahun 2009.
- Prastyanti, K.A., A. Yustiati, Sunarto, & Yuli. 2017. Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*) Melalui Pemberian Nauplis Artemia Yang Diperkaya Dengan Minyak Ikan dan Minyak Jagung. 7(3). 51-54.
- Rahmawati R dan T. Kadarini. 2018. Pengaruh Warna Wadah Pada Pertumbuhan dan Perkembangan Larva Ikan Rainbow Kurumoi (*Melanotaenia parva*). Jurnal Riset Akuakultur. 13(2). 137-146.

- Subamia, W., & Y. Himawaman. 2014. Performa Udang Hias Red Cerry (*Neocaridina heteropoda*) Pada Fase Pembesaran Melalui Aplikasi Warna Wadah Berbeda. Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Ikan Hias Depok. Jurnal. Jurnal Biologi. 7(1).
- Susanto, B. 2007. Pertumbuhan, Sintasan, dan Keragaan Zoea Sampai Megalopa Rajungan (*Portunus pelagicus*) Melalui Penurunan Salinitas. Jurnal Perikanan (*J. Fish. Sci*) 9(1).154-160.
- Syahidah D, I Rusdi, & I Setyadi. 2001. Pengaruh Berbagai Padat Penyebaran Larva Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) Pada Suhu Terkontrol Terhadap Sintasan dan Perkembang Larvanya. Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan. Edisi Khusus *Crustacea*. p 36-41.
- Wardoyo, S.T.H. 1981. Kriteria Kualitas Air Untuk Keperluan Pertanian dan Perikanan. Training Analisis Dampak Lingkungan. IPB. Bogor.
- Yunus I, Rusdi, KM Setiawati dan T Ahmad. 1994. Percobaan Pemeliharaan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Pada Berbagai Padat Penebaran. Jurnal Penelitian Budidaya Pantai, 10 (1). p. 19-26.
- Zacharia, S & Kakati. 2004. *Optimal Salinity and Temperature of Early Developmental Stages of Penaeus Merguensis De Man*. *Journal Aquaculture* 232: 378-382.
- Zaidin, M.Z., I.J. Effendy, & K. Sabilu. 2013. Sintasan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*) Stadia Megalopa Melalui Kombinasi Pakan Alami *Artemia salina* dan *Brachionus plicatilis*. Jurnal Mina Laut Indonesia. 1(1). 112-121.
- Zainoddin J. 1992. Preliminary Studies On Rearing The Larvae Of The Mud Crab (*Scylla serrata*) in Malaysia. p:143-147. In Angell CA. (Ed). *The mud crab. A report on the seminar convened in Surat Thani*. Thailand. November 5-8 1991. *Bay of Bengal Programme*. Madras. India.

**Lampiran 1.** Laju pemangsaan pakan larva rajungan (*P. pelagicus*) pada warna wadah pemeliharaan yang berbeda

Warna wadah	Laju Pemangsaan Pakan (LPP)
Hitam (1)	91,74
Hitam (2)	90,57
Hitam (3)	88,10
Rataan	90,14 ± 1,86
Hijau (1)	86,82
Hijau (2)	84,12
Hijau (3)	82,52
Rataan	84,49 ± 2,17
Biru (1)	86,81
Biru (2)	87,74
Biru (3)	84,86
Rataan	86,47 ± 1,47
Merah (1)	88,57
Merah (2)	88,43
Merah (3)	89,38
Rataan	88,79 ± 0,52

**Lampiran 2.** Analisis ragam laju pemangsaan pakan larva rajungan (*p.pelagicus*) pada warna wadah pemeliharaan yang berbeda

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	56,288	3	18,763	7,080*	.012
Galat	21,200	8	2,650		
Total	77,488	11			

Keterangan:\* Berpengaruh nyata ( $p < 0,05$ )

**Lampiran 3.** Hasil uji lanjut W-Tuckey laju pemangsaan pakan larva rajungan (*p.pelagicus*) pada warna wadah pemeliharaan yang berbeda

Warna wadah	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Hijau	3	84,4867	
Biru	3	86,4700	86,4700
Merah	3		88,7933
Hitam	3		90,1367
Sig.		.484	.094

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000

**Lampiran 4.** Sintasan larva rajungan (*P. pelagicus*) pada warna wadah yang berbeda

Warna wadah	Larva Awal (ekor)	Larva Akhir (ekor)	Sintasan (%)
Hitam (1)	1.500	246	16,40
Hitam (2)	1.500	322	21,47
Hitam (3)	1.500	179	11,93
Rataan			16,60 ± 4,77
Hijau (1)	1.500	58	3,87
Hijau (2)	1.500	33	2,20
Hijau (3)	1.500	0	0,00
Rataan			2,02 ± 1,94
Biru (1)	1.500	0	0,00
Biru (2)	1.500	73	4,87
Biru (3)	1.500	42	2,80
Rataan			2,56 ± 2,44
Merah (1)	1.500	241	16,07
Merah (2)	1.500	139	9,27
Merah (3)	1.500	232	15,47
Rataan			13,60 ± 3,76

**Lampiran 5.** Analisis ragam Sintasan larva rajungan (*p.pelagicus*) pada warna wadah pemeliharaan yang berbeda

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	506,313	3	168,771	14,457**	.001
Galat	93,395	8	11,674		
Total	599,708	11			

Keterangan: \*\*Berpengaruh sangat nyata ( $p < 0,01$ )

**Lampiran 6.** Hasil uji lanjut W-Tuckey sintasan larva rajungan (*p.pelagicus*) pada warna wadah pemeliharaan yang berbeda




Warna wadah	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Hijau	3	2,0233	
Biru	3	2,5567	
Merah	3	13,6033	
Hitam	3	16,6000	
Sig.		.997	.714




Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

**Lampiran 7. Foto kegiatan penelitian**

<b>No</b>	<b>Foto Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
1		Wadah berwarna yang digunakan
2		Alat yang digunakan
3		Penebaran larva

4		Penghitungan sisa pakan rotifer dan artemia
5		Penghitungan kualitas air
6		Pemberian pakan

		
7		<p>Penyiponan</p>
8		<p>Pemanenan</p>